

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap serial Lupin The Third ini, unsur Intrinsik dan Ekstrinsik merupakan unsur yang pasti pada setiap karya sastra, dengan unsur Intrinsik terdiri dari Tokoh dan Penokohan, Latar, dan Alur cerita. Unsur-unsur tersebut membuat penulis lebih mengerti mendalami tentang tokoh, karakter, serta bagian-bagian pendukung dari sebuah cerita, terutama terhadap tokoh Arsene Lupin III dari Lupin The Third.

Unsur Ekstrinsik yang dipakai oleh penulis untuk menganalisis tokoh Lupin dalam Lupin The Third adalah melalui teori Kriminalitas Albert Cohen. Menurut Cohen, bahwa perilaku delinkuen lebih banyak terjadi pada laki-laki kelas bawah dan mereka lebih banyak membentuk kelompok (geng). Di samping itu Cohen juga mengemukakan bahwa tingkah laku gang subkultur bersifat tidak berfaedah, dengki, dan jahat. Dengan kata lain, tidak terdapat alasan yang rasional bagi delinkuen subkultur untuk mencuri (selain mencari status kebersamaan), mencari kesenangan dengan menimbulkan kegelisahan pada orang lain, dan mereka juga mencoba untuk meremehkan nilai-nilai kelas menengah, dan dari situ Cohen mengemukakan teori *Subculture*. *Subculture* adalah satu subdivisi di dalam budaya dominan yang memiliki norma-norma, keyakinan-keyakinan, dan nilai-nilainya sendiri. *Subculture* itu secara umum ditandai oleh hedonism sesaat, pencarian semata-mata kesenangan, tanpa perencanaan atau pemikiran tentang apa yang akan dilakukan, di mana atau kapan.

Sikap kriminalitas yang dilakukan Lupin, merupakan sebuah sikap yang diturunkan dari generasi ke generasi dan juga kesenangan dia menjadi pencuri hebat, dimulai dari saat Lupin masih muda pada masa *timeline* Lupin Zero, yang dimana sifatnya terbawa sampai dia dewasa. Dimulai dari dia membentuk kelompok (geng) bersama Jigen, Goemon, dan Fujiko, sikap hedonisme dia yang suka bawa mobil mewah pada awalnya, sikap tidak berfaedah dia terhadap Wanita terutama Fujiko Mine, mencari kesenangan dengan membuat kegelisahan terhadap Inspektur Zenigata, dan pencarian kesenangan semata-mata yaitu melakukan pencurian hebat untuk keadrelinan dari aksi pencurian hebat tersebut dan pengejaran terhadap Wanita terutama Fujiko Mine.

Melalui penelitian ini, penulis menarik kesimpulan akhir dalam seri Lupin The Third karya Monkey Punch, bahwa Lupin bersama kelompoknya (geng) akan selalu melakukan pencurian hebat dimanapun berada, tidak pandang kenal terhadap siapapun yang mereka

hadapin terutama inspektur Zenigata, demi mencari keadrelinan pada aksi pencurian tersebut. Sikap Lupin tersebut yang merupakan orang yang selalu mencari masalah terhadap orang yang lebih tinggi strata sosialnya membuat Lupin bersama menjadi target nomor satu di dunia. Dan cerita Lupin akan terus berlanjut sampai selama-lamanya.

